

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Sekolah SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan

##### 1. Sejarah Singkat SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan

Sekolah SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan memiliki luas tanah 9.972 m<sup>2</sup>, luas bangunan 3,704 m<sup>2</sup>, luas halaman 5,740 m<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga 600 m<sup>2</sup>, dan luas taman 475 m<sup>2</sup>. Sekolah ini berdiri pada tahun 2011 yang beralamat di Jl Tanah Timbun Kec.Batang Serangan Kab. Langkat.

##### 2. Visi dan Misi SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan Visi Sekolah

Menjadi lembaga diklat yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam IPTEK, IMTAQ, siap mengisi dunia usaha/ dunia industri dan siap mandiri.

##### Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran dan pembiasaan.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi akademik.
3. Mengembangkan kompetensi siswa dalam perusahaan sains dan teknologi.
4. Meningkatkan program pengembangan diri guna mencapai prestasi non akademik.
5. Mewujudkan kebiasaan positif yang berlandaskan nilai-nilai agama, budaya dan sosial.
6. Mewujudkan warga sekolah yang sadar dan peduli terhadap lingkungan.
7. Mewujudkan suasana pembelajaran yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan.
8. Mewujudkan suasana pembelajaran yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan.
9. Mewujudkan suasana pembelajaran yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan.

## B. Pengujian Validitas

Uji validitas adalah untuk keakuratan atau akurasi data ditentukan dari setiap variable yang diteliti. Validitas setiap item yang dinyatakan dalam angket tes ditentukan dengan menghubungkan skor untuk setiap pernyataan item dengan skor total untuk jawaban responden. Untuk menganalisisnya digunakan  $r$  Product Moment Correlation, dimana kriteria yang digunakan untuk menguji keaslian butir tersebut :

1. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka butir dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan  $df = n-2$  maka butir dinyatakan tidak valid.

Dimana :  $df = \text{degree of freedom } n =$

Jumlah Sampel

$k =$  banyaknya variable.

Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 26.0. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut :

### a. Internet Addiction (X)

Pengujian validitas instrumen variabel X dilakukan dengan menganalisis uji coba instrumen dengan angket. Uji coba instrumen untuk variabel X dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti, yang nantinya akan diolah datanya untuk melihat valid atau tidaknya setiap pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas variabel X dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Pengujian Validitas Variabel Internet Addiction (X)

Variabel (X)	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1	0,509	0,222	Valid
X2	0,650	0,222	Valid
X3	0,520	0,222	Valid
X4	0,611	0,222	Valid
X5	0,572	0,222	Valid
X6	0,587	0,222	Valid
X7	0,598	0,222	Valid
X8	0,542	0,222	Valid
X9	0,610	0,222	Valid

X10	0,560	0,222	
-----	-------	-------	--

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pertanyaan valid atau tidaknya dengan cara mencari rtabel terlebih dahulu yaitu  $df = 56-2 = 54$ . Dalam distribusi nilai rtabel product moment untuk  $n = 80$  pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai rtabel sebesar 0,222. Jika nilai Correlation Item-Total Correlation atau r hitung lebih besar dari 0,222 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 56 responden ternyata 10 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

#### b. Minat Baca Ebook(Y)

Pengujian validitas instrument variabel Y dilakukan dengan menganalisis uji coba instrument dengan angket. Uji coba instrument untuk variable Y dengan indikator-indikator yang telah ditentukan peneliti, yang nantinya akan diolah datanya untuk melihat valid atau tidaknya setiap pertanyaan secara keseluruhan. Pengujian validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

#### Pengujian Validitas Variabel Minat Baca Ebook(Y)

Variabel (Y)	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,571	0,222	Valid
Y2	0,743	0,222	Valid
Y3	0,758	0,222	Valid
Y4	0,746	0,222	Valid
Y5	0,755	0,222	Valid
Y6	0,601	0,222	Valid
Y7	0,518	0,222	Valid
Y8	0,615	0,222	Valid
Y9	0,521	0,222	Valid
Y10	0,634	0,222	

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Setiap butir pertanyaan valid atau tidaknya dengan cara mencari rtabel terlebih dahulu yaitu  $df = 56-2 = 54$ . Dalam distribusi nilai rtabel product moment untuk  $n = 80$  pada taraf signifikansi 5%. Maka ketemu nilai rtabel sebesar 0,222. Jika nilai Correlation Item-Total Correlation atau r hitung lebih besar dari 0,222 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 56 responden ternyata 10 pernyataan angket diperoleh semua pernyataan valid atau diterima.

### C. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas kusioner dalam penelitian ini menggunakan one shot atau dengan pengukuran sekali dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

Adapun kesimpulan hasil pengujian reliabilitas instrumen ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach ALpha	Keterangan
ternet Addiction (X)	0,760	Reliebel
inat Baca Ebook (Y)	0,845	Reliebel

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari setiap instrument variabel pada penelitian memiliki nilai  $> 0,60$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa instument variabel literasi informasi dan pemanfaatan perpustakaan adalah reliabel.

### D. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan untuk mengetahui latar belakang responden. Karakteristik yang digunakan adalah hanya jenis kelamin.

Tabel Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	26	46,4%
2	Laki-Laki	30	53,6%
Total		56	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar yaitu sebanyak 30 responden (53,6%), dan jumlah responden perempuan 26 responden (46,4%)

Tabel Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Presentase
1	OTKP	15	26,8%
2	TBSM	16	28,6%
3	TKJ	25	44,6%
Total		56	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan responden penelitian terdiri dari 56 responden yang diambil dari populasinya. Dari data di atas menunjukkan responden terbanyak dari jurusan TKJ yaitu 25 responden (44,6%), TBSM 16 responden (28,6%), dan OTKP 15 responden (26,8%).

#### E. Analisis Deskriptif

##### 1. Internet Addiction (X)

Internet addiction merupakan berupa perilaku ketergantungan pada aktivitas berselancar di dunia maya misalnya aktivitas di sosial media, perjudian online, online gaming, pornografi atau pornoaksi, dan lain sebagainya. Variabel pada indikator tersebut adalah Cybersexual Addiction, Cyber-Relationship Addiction, Net Compulsions, Information Overload, dan Computer Addiction.

a. Cybersexual Addiction

Cybersexual addiction antara lain adalah individu yang secara kompulsif mengunjungi website-website khusus orang dewasa. Pernyataan pada indikator ini adalah saya tidak pernah membuka situs-situs dewasa di internet, dan saya selalu mengunduh situs-situs dewasa di internet.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Cybersexual Addiction yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya tidak pernah membuka situs-situs dewasa di internet

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
17	7,7	14	2,5	8	7,1	3	2,7		

Tabel 4.6 di atas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya tidak pernah membuka situs-situs dewasa di internet. Hasil jawaban responden pada pernyataan di atas 31 responden (27,7%) memilih sangat setuju, 14 responden (12,5%) memilih setuju, 8 responden (7,1%) memilih tidak setuju, dan 3 responden (2,7%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 31 responden (27,7%) memilih sangat setuju untuk pernyataan saya tidak pernah membuka situs-situs dewasa di internet.

Tabel Pernyataan Saya selalu mengunduh situs-situs dewasa di internet

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
5	4,5	3	2,7	21	8,8	27	4,1		

Tabel 4.7 di atas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu mengunduh situs-situs dewasa di internet. Hasil jawaban responden pada pernyataan di atas 5 responden (4,5%) memilih sangat setuju, 3 responden (2,7%) memilih setuju, 21 responden (18,8%) memilih tidak setuju, dan 27 responden (24,1%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 27 responden (24,1%) memilih sangat tidak setuju untuk pernyataan saya selalu mengunduh situs-situs dewasa di internet.

#### b. Cyber-Relationship Addiction

Cyber-relationship addiction mengacu pada individu yang senang mencari teman atau relasi secara online. Pernyataan pada indikator ini adalah Saya selalu mencari teman di aplikasi online, dan saya menemukan pasangan saya di aplikasi online.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Cyber-Relationship Addiction yaitu dapat dilihat pada tabel berikut : 4.8 Tabel Pernyataan Saya selalu mencari teman di aplikasi online

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
6	,4	34	0,4	16	4,3	-	-		

Tabel 4.8 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu mencari teman di aplikasi online. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 6 responden (5,4%) memilih sangat setuju, 30 responden (30,4%) memilih setuju, 16 responden (14,3%) memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 30 responden (30,4%) memilih setuju untuk pernyataan saya selalu mencari teman di aplikasi online.

Tabel Pernyataan Saya menemukan pasangan saya di aplikasi online

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
7	,3	19	17	24	1,4	6	5,4		

Tabel 4.9 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya menemukan pasangan saya di aplikasi online. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 7 responden (6,3%) memilih sangat setuju, 19 responden (17%) memilih setuju, 24 responden (21,4%) memilih tidak setuju, dan 6 responden (5,4%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 24 responden (21,4%) memilih tidak setuju untuk pernyataan saya menemukan pasangan saya di aplikasi online.

### c. Net Compulsions

Net compulsions misalnya perjudian online, belanja online, dan perdagangan online. Pernyataan pada indikator ini adalah Saya selalu berbelanja lewat aplikasi online, dan saya selalu memainkan aplikasi judi online.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Net Compulsions yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya selalu berbelanja lewat aplikasi online

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
F	%	f	%	f	%	f	%	56	100
21	37,5	27	48,2	7	12,5	1	1,8		

Tabel 4.10 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu berbelanja lewat aplikasi online. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 21 responden (37,5%) memilih sangat setuju, 27 responden (48,2%) memilih setuju, 7 responden (12,5%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1,8%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 27 responden (48,2%) memilih setuju untuk pernyataan saya selalu berbelanja lewat aplikasi online.

Tabel Pernyataan Saya selalu memainkan aplikasi judi online

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
1	,9	14	2,5	20	7,9	21	8,8		

Tabel 4.11 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu memainkan aplikasi judi online. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 1 responden (0,9%) memilih sangat setuju, 14 responden (12,5%) memilih setuju, 20 responden (17,9%) memilih tidak setuju, dan 21 ressponden (18,8%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 21 ressponden (18,8%) memilih sangat tidak setuju untuk pernyataan saya selalu memainkan aplikasi judi online.

#### d. Information Overload

Information overload mengacu pada web surfing yang bersifat kompulsif. Pernyataan pada indikator ini adalah Saya selalu mencari informasi melalui internet, dan saya mempunyai banyak informasi yang ditemukan melalui internet.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap InformationOverload yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya selalu mencari informasi melalui internet

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
3	0,5	31	7,7	2	1,8	-	-		

Tabel 4.12 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu mencari informasi melalui internet. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 23 responden (20,5%) memilih sangat setuju, 31 responden (27,7%) memilih setuju, 2 responden (1,8%) memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 31 responden (27,7%) memilih setuju untuk pernyataan saya selalu mencari informasi melalui internet.

Tabel Pernyataan Saya mempunyai banyak informasi yang ditemukan melalui internet

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
23	0,5	32	8,6	1	0,9	-	-		

Tabel 4.13 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya mempunyai banyak informasi yang ditemukan melalui internet. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 23 responden (20,5%) memilih sangat setuju, 32 responden (28,6%) memilih setuju, 1 responden (0,9%) memilih tidak setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 32 responden (28,6%) memilih setuju untuk pernyataan saya mempunyai banyak informasi yang ditemukan melalui internet.

#### e. Computer Addiction

Computer addiction adalah bermain game komputer yang bersifat obsesif. Pernyataan pada indikator ini adalah saya pecandu salah satu game di internet melalui komputer, dan saya bermain game hanya lewat hp saja.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap ComputerAddiction yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya pecandu salah satu game di internet melalui komputer

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
3	,7	6	5,4	29	5,9	18	6,1		

Tabel 4.14 di atas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya pecandu salah satu game di internet melalui komputer. Hasil jawaban responden pada pernyataan di atas 3 responden (2,7%) memilih sangat setuju, 6 responden (5,4%) memilih setuju, 29 responden (25,9%) memilih tidak setuju, dan 18 responden (16,1%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 29 responden (25,9%) memilih tidak setuju untuk pernyataan saya pecandu salah satu game di internet melalui komputer.

Tabel Pernyataan Saya bermain game hanya lewat hp saja

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
1	,8	26	3,2	17	5,2	2	1,8		

Tabel 4.15 di atas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya bermain game hanya lewat hp saja. Hasil jawaban responden pada pernyataan di atas 11 responden (9,8%) memilih sangat setuju, 26 responden (23,2%) memilih setuju, 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju, dan 2 responden (1,8%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 26 responden (23,2%) memilih setuju untuk pernyataan saya bermain game hanya lewat hp saja.

## 2. Minat Baca Ebook (Y)

Minat baca merupakan suatu ketertarikan yang dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Variabel minat baca ebook diukur berdasarkan indikator Tingkat minat baca ebook, Motivasi lingkungan untuk membaca, dan Faktor untuk membaca ebook.

a. Tingkat minat baca ebook

Tingkat minat baca ebook yaitu seberapa lama dan seringnya responden membaca ebook. Pernyataan pada indikator ini adalah saya mengutamakan membaca ebook daripada menghabiskan waktu untuk online, lebih banyak waktu yang saya gunakan untuk online daripada membaca ebook, saya membaca ebook ketika sedang mencari tugas saja, ketika saya membaca ebook saya kurang mengerti maksudnya, jadi saya tidak mempunyai minat membacanya, dan saya merasamembaca ebook bukan hal yang penting.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Tingkat minat baca ebook yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya mengutamakan membaca ebook daripada menghabiskan waktu untuk online

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
20	7,9	19	17	17	5,2	-	-		

Tabel 4.16 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya mengutamakan membaca ebook daripada menghabiskan waktu untuk online. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 20 responden (17,9%) memilih sangat setuju, 19 responden (17%) memilih setuju, 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 20 responden (17,9%) memilih sangat setuju untuk pernyataan saya mengutamakan membaca ebook daripada menghabiskan waktu untuk online.

Tabel Pernyataan Lebih banyak waktu yang saya gunakan untuk online daripada membaca ebook

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
10	,9	17	5,2	24	1,4	5	4,5		

Tabel 4.17 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan lebih banyak waktu yang saya gunakan untuk online daripada membaca ebook. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 10 responden (8,9%) memilih sangat setuju, 17 responden (15,2%) memilih setuju, 24 responden (21,4%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (4,5%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 24 responden (21,4%) memilih tidak setuju untuk pernyataan lebih banyak waktu yang saya gunakan untuk online daripada membaca ebook.

Tabel Pernyataan Saya membaca ebook ketika sedang mencari tugas saja

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
4	2,5	22	9,6	19	17	1	0,9		

Tabel 4.18 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya membaca ebook ketika sedang mencari tugas saja. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 14 responden (12,5%) memilih sangat setuju, 22 responden (19,6%) memilih setuju, 19 responden (17%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (0,9%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 22 responden (19,6%) memilih setuju untuk pernyataan saya membaca ebook ketika sedang mencari tugas saja.

Tabel Pernyataan Ketika saya membaca ebook saya kurang mengerti maksudnya, jadi saya tidak mempunyai minat membacanya

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
10	,9	14	2,5	27	4,1	5	4,5		

Tabel 4.19 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan ketika saya membaca ebook saya kurang mengerti maksudnya, jadi saya tidak mempunyai minat membacanya. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 10 responden (8,9%) memilih sangat setuju, 14 responden (12,5%) memilih setuju, 27 responden (24,1%) memilih tidak setuju, dan 5 responden (4,5%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 27 responden (24,1%) memilih tidak setuju untuk pernyataan ketika saya membaca ebook saya kurang mengerti maksudnya, jadi saya tidak mempunyai minat membacanya.

Tabel Pernyataan Saya merasa membaca ebook bukan hal yang penting

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
9	8	12	0,7	29	5,9	6	5,4		

Tabel 4.20 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya merasa membaca ebook bukan hal yang penting. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 9 responden (8%) memilih sangat setuju, 12 responden (10,7%) memilih setuju, 29 responden (25,9%) memilih tidak setuju, dan 6 responden (5,4%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 29 responden (25,9%) memilih tidak setuju untuk pernyataan saya merasa membaca ebook bukan hal yang penting.

#### b. Motivasi lingkungan untuk membaca

Motivasi lingkungan untuk membaca adalah dengan melihat apakah ada motivasi dari lingkungan yang memicu responden untuk membaca. Pernyataan pada indikator ini adalah saya selalu membaca ebook dirumah karena diperintah orang tua saya, dan saya membaca ebook karena dukungan orang tua mampu meningkatkan minat baca saya.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Motivasi lingkungan untuk membaca yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya selalu membaca ebook dirumah karena diperintah orang tua saya

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
1	,9	16	4,3	32	8,6	7	6,3		

Tabel 4.21 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya selalu membaca ebook dirumah karena diperintah orang tua saya. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 1 responden (0,9%) memilih sangat setuju, 16 responden (14,3%) memilih setuju, 32 responden (28,6%) memilih tidak setuju, dan 7 responden (6,3%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 32 responden (28,6%) memilih tidak setuju untuk pernyataan saya selalu membaca ebook dirumah karena diperintah orang tua saya.

Tabel Pernyataan Saya membaca ebook karena dukungan orang tua mampu meningkatkan minat baca saya

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
28	25	25	2,3	2	1,8	1	0,9		

Tabel 4.22 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya membaca ebook karena dukungan orang tua mampu meningkatkan minat baca saya. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 28 responden (25%) memilih sangat setuju, 25 responden (22,3%) memilih setuju, 2 responden (1,8%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (0,9%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 28 responden (25%) memilih sangat setuju untuk pernyataan saya membaca ebook karena dukungan orang tua mampu meningkatkan minat baca saya.

### c. Faktor untuk membaca ebook

Faktor untuk membaca ebook harus ada agar responden bisa mengetahui faktor apa yang terjadi jika membaca ebook. .

Pernyataan pada indikator ini saya merasa senang ketika membaca ebook, saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca, dan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Faktor untuk membaca ebook yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya merasa senang ketika membaca ebook

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
0	,9	40	5,7	5	4,5	1	0,9		

Tabel 4.23 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya merasa senang ketika membaca ebook. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 10 responden (8,9%) memilih sangat setuju, 40 responden (35,7%) memilih setuju, 5 responden (4,5%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (0,9%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 40 responden (35,7%) memilih setuju untuk pernyataan saya merasa senang ketika membaca ebook.

Tabel Pernyataan Saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
2	9,6	31	7,7	2	1,8	1	0,9		

Tabel 4.24 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 22 responden (19,6%) memilih sangat setuju, 31 responden (27,7%) memilih setuju, 2 responden (1,8%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (0,9%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 31 responden (27,7%) memilih setuju untuk pernyataan saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca.

Tabel Pernyataan Aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	F	%	f	%	f	%	56	100
8	,1	15	3,4	17	5,2	16	4,3		

Tabel 4.25 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 8 responden (7,1%) memilih sangat setuju, 15 responden (13,4%) memilih setuju, 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju, dan 16 responden (14,3%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju untuk pernyataan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca.

## F. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolmogrov- smirnov, karena jumlah responden lebih dari 50 yaitu 56 responden. Normalitas dapat dilihat dari signifikansinya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual terdistribusi normal, akan tetapi jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,20903666
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,065
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,187 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Pernyataan pada indikator ini saya merasa senang ketika membaca ebook, saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca, dan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Faktor untuk membaca ebook yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Pernyataan Saya merasa senang ketika membaca ebook

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
10	17,9	40	71,4	5	8,9	1	1,8		

Tabel 4.23 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya merasa senang ketika membaca ebook. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 10 responden (17,9%) memilih sangat setuju, 40 responden (71,4%) memilih setuju, 5 responden (8,9%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1,8%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 40 responden (71,4%) memilih setuju untuk pernyataan saya merasa senang ketika membaca ebook.

Tabel Pernyataan Saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca

Tanggapan Responden								Total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	f	%	f	%	f	%	56	100
22	39,3	31	55,4	2	3,6	1	1,8		

Tabel 4.24 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 22 responden (39,3%) memilih sangat setuju, 31 responden (55,4%) memilih setuju, 2 responden (3,6%) memilih tidak setuju, dan 1 responden (1,8%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 31 responden (55,4%) memilih setuju untuk pernyataan saya merasa senang ketika berteman dengan orang yang rajin membaca.

Tabel Penyataan Aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca

Tanggapan Responden								total	%
SS		S		TS		STS			
f	%	F	%	f	%	f	%	56	100
8	,1	15	3,4	17	5,2	16	4,3		

Tabel 4.25 diatas adalah tanggapan responden pada pernyataan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca. Hasil jawaban responden pada pernyataan diatas 8 responden (7,1%) memilih sangat setuju, 15 responden (13,4%) memilih setuju, 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju, dan 16 responden (14,3%) memilih sangat tidak setuju.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya 17 responden (15,2%) memilih tidak setuju untuk pernyataan aktivitas online lebih menyenangkan dari pada membaca.

### G. Pengujian Homogenitas

Setelah dilakukan pengujian normalitas, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai dignifikansinya lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) dan dikatakan tidak homogen apabila nilai sigdifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.0. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Internet Addiction	Based on Mean	1,190	1	110	,278
	Based on Median	,134	1	110	,715
	Based on Median and with adjusted df	,134	1	106,329	,715
	Based on trimmed mean	,884	1	110	,349

Sumber : Hasil Perhitungan SPSSversi 26.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Based on Mean diperoleh nilai signifikansi variabel *internet addiction* (X) berdasarkan minat baca ebook (Y) adalah  $0,278 > 0,05$ , maka artinya data variabel *internet addiction* (X) berdasarkan minat baca *ebook* (Y) mempunyai varians yang sama atau homogen.

## H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah menyelesaikan analisis data. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Hipotesis ini meliputi pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) yaitu Internet Addiction, variabel terikat (Y) Minat Baca Ebook.

### 1. Uji F Hitung

Tabel Uji F Hitung

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914,115	1	914,115	87,153	,000 <sup>b</sup>
	Residual	566,385	54	10,489		
	Total	1480,500	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

Berdasarkan nilai F hitung 87,153 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh Signifikansi Internet *Addiction* (X) terhadap Minat Baca *Ebook* (Y).

### 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh internet *addiction* (X) terhadap minat baca *ebook* (Y).

Tabel Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5,173	2,562		2,019	,048
	X	,860	,092	,786	9,336	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

$$Y = 5,173 + 0,860X$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil persamaan regresi linear sederhana adalah :

Adapun persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

a. Konstanta (a) = 5,173

Hal ini berarti bahwa apabila internet addiction tidak ada peningkatan atau konstan, maka minat baca ebook akan tetap sebesar 5,173.

b.  $b = 0,860$

Hal ini berarti bahwa apabila nilai internet addiction naik satu satuan, maka nilai minat baca ebook akan meningkat 0,860 satuan.

Artinya dengan semakin meningkatnya *internet addiction* terhadap minat baca *ebook* SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan semakin baik begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikansi antara *internet addiction* terhadap minat baca *ebook* SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan.

## I. Deskripsi Data

Tabel Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	56	14	40	1535	27,41	4,740	22,465
Y	56	21	40	1610	28,75	5,188	26,918
Valid N (listwise)	56						

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26.0

1. *Internet Addiction* (X) dengan 56 responden memiliki hasil minimum 14, maximum 40, jumlah 1535, rata-rata 27,41, standar deviasi 4,740, dan varians 22,465.
2. Minat Baca *Ebook* (Y) dengan 56 responden memiliki hasil minimum 21, maximum 40, jumlah 1610, rata-rata 28,75, standar deviasi 5,188, dan varians 26,918.

## J. Pembahasan

1. Tingkat *Internet Addiction* terhadap siswa kelas X SMKS Tunas Harapan Batang Serangan

Tingkat *Internet Addiction* terhadap siswa kelas X SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan Kecanduan internet merupakan salah satu dampak dari penggunaan internet yang berlebihan dengan aktivitas yang lebih mengarah kepada hiburan yang berlebihan khususnya pada remaja ( Young, K.S. 2019)

Pada penelitian ini, hal yang paling berpengaruh yaitu *cyber-relationship addiction*, *information addict*, kedua indikator tersebut sangat berpengaruh bagi responden karena masih banyak dari responden yang mencari teman atau bahkan pasangan melalui aplikasi online. Begitu juga sebaliknya pada *information addiction* responden masih menggunakan internet untuk mencari hal apapun baik dari tugas ataupun informasi lainnya.

Pada tingkat ini remaja adalah pengguna internet yang masih dalam batas wajar dengan penggunaan waktu yang cukup lama. Pada tingkat sedang remaja memiliki intensitas yang menengah sehingga cenderung munculnya beberapa gejala adiksi seperti merasa senang jika mengakses aktivitas pada internet dan individu merasa cemas dan gelisah jika tidak mengakses aktivitas pada internet. Dan para remaja ini didapatkan bahwa remaja yang kecanduan internet cenderung lebih suka mengakses internet hanya untuk sekedar hiburan seperti games online dan media sosial dengan

durasi waktu yang lama dan disetiap tempat sehingga mengabaikan tugas-tugas mereka sebagai seorang pelajar. Remaja yang mengalami kecanduan internet juga sering kali mengalami penurunan prestasi akademik dibandingkan remaja yang tidak mengalami kecanduan internet. Sehingga pada tingkat sedang remaja lebih harus memperhatikan penggunaan internet, dimana pada tingkat ini remaja lebih menunjukkan adiksi dibandingkan tingkat ringan, yang jika dibiarkan akan mengalami kecanduan tingkat berat. Pada tingkat berat kecanduan internet pada remaja dapat menyebabkan masalah-masalah yang lebih, yaitu mental disorder sehingga dapat merugikan kesejahteraan siswa, kesuksesan dalam akademik dan pencapaian dalam jangka panjang yang dapat diraih secara maksimal. Hasil yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan internet peserta didik SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan termasuk penggunaan yang berlebihan, karena setiap peserta didik memiliki fasilitas yang digunakan untuk mengakses internet dengan mudah. Hal tersebut membuat mereka dengan mudah mengakses internet setiap saat bahkan dalam sehari bisa diperkirakan lebih dari 5 jam.

## 2. Minat Baca siswa SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Variabel minat baca ebook diukur berdasarkan indikator Tingkat minat baca ebook, Motivasi lingkungan untuk membaca, dan Faktor untuk membaca ebook.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan bahwa pada indikator tingkat minat baca ebook para peserta didik cukup baik dalam minatnya membaca buku.

Aspek yang berpengaruh dari variabel minat baca ebook adalah faktor yang mempengaruhi untuk membaca ebook karena responden kebanyakan membaca ebook hanya ketika dipengaruhi saja, seperti pengaruh disuruh guru, dan juga untuk mencari tugas bukan dari diri responden tersebut

### 3. Pengaruh internet addiction terhadap minat baca siswa kelas X SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan

Banyaknya layanan dan penawaran khusus yang disediakan internet bagi para penggunanya baik itu sebagai layanan komunikasi, layanan hiburan, keperluan berbelanja, bisnis melalui internet, sumber informasi dan lain sebagainya. Banyak masyarakat khususnya para mahasiswa lebih senang untuk mencari informasi melalui internet misalnya untuk mengerjakan tugas kuliah karena dirasa lebih efisien dibandingkan harus mencari di buku. Karena alasan efisiensi, membuat mahasiswa menjadi lebih nyaman untuk menggunakan internet dan menimbulkan ketergantungan atau kecanduan internet (internet addiction).

Internet addiction menyebabkan siswa menjadi terbiasa dengan budaya instan yang disediakan oleh internet dalam mencari informasi ataupun mengerjakan tugas sekolah sehingga siswa akan menjadi bingung ketika harus berhadapan dengan budaya manual yaitu membaca buku. Hal ini sesuai dengan pendapat Oberg yang mengatakan bahwa individu akan mengalami cemas, depresi, dan frustrasi ketika berada dalam budaya yang baru karena hilangnya tanda-tanda familiar yang dikenalnya. Karena tidak adanya kebiasaan membaca buku dan karena ketergantungannya terhadap internet, siswa menjadi sulit untuk memahami bacaan yang ada dalam buku daripada internet sehingga siswa lebih memilih untuk menggunakan internet daripada membaca buku yang menyebabkan rendahnya minat baca buku mahasiswa (Astria, 2016).

Hasil penelitian ini seolah mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarina tentang Pengaruh Internet Addiction Terhadap Minat Baca Buku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Makassar. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara internet addiction dan minat baca buku pada mahasiswapendidikan sosiologi FIS UNM yang ditunjukkan dengan perolehan koefisien korelasi sebesar  $r = -0,746$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Mahasiswa pendidikan sosiologi FIS UNM yang menjadi sample dalam penelitian ini mempunyai tingkat internet addiction pada kategori sedang dan minat baca buku pada kategori rendah. Selain itu dapat dilihat juga koefisien determinasi  $R^2$  internet addiction terhadap minat baca buku sebesar 0,556

yang berarti bahwa sumbangan efektif variabel internet addiction terhadap minat baca buku sebesar 55,6% sehingga terdapat 44,4% faktor lain yang mempengaruhi minat baca buku pada mahasiswa pendidikan sosiologi FIS UNM yang tidak dibahas dalam penelitian ini (Astriana, 2016)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh internet addiction siswa SMK Swasta Tunas Harapan Batang Serangan terhadap minat baca ebook. . Populasi dalam penelitian ini adalah 125 orang, yaitu gabungan-gabungan dari kelas TKJ 56 orang, OTKP 33 orang, dan TBSM 36 orang. Sebelum menyebarkan angket atau kusioner, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada 10 responden. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket atau kusioner disebarkan kepada 56 responden responden sesuai jumlah sampel yang digunakan peneliti dengan menggunakan teknik sampling yaitu dengan cara Random Sampling/Probability Sampling, dimana sampel yang diambil dari anggota populasi secara random. Peneliti menggunakan aplikasi software SPSS (Statistical Package For Science 26.0).

Penyebaran angket menggunakan skala likert yang mempunyai 4 point skala yaitu sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu internet addiction (X) terhadap minat baca ebook (Y) Pada variabel (X) terdiri dari 5 indikator dengan 10 pernyataan, dan variabel (Y) memiliki 3 indikator dengan 10 pernyataan. Data yang telah diperoleh kemudian di tabulasi data dengan menggunakan Microsoft Excel 2010, lalu di analisis menggunakan SPSS versi 26.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel internet addicton yang berkaitan dengan Cybersexual Addiction, Cyber- Relationship Addiction, Net Compulsions, Information Overload, dan Computer Addiction hasil minimum 14, maximum 40, jumlah 1535, rata-rata 27,41, standar deviasi 4,740, dan varians 22,465. Sedangkan minat baca *ebook* yang berkaitan dengan Tingkat minat baca ebook, Motivasi lingkungan untuk membaca, dan Faktor untuk membaca ebook memiliki hasil minimum 21, maximum 40, jumlah 1610, rata-rata 28,75, standar deviasi 5,188, dan vaians 26,918.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,187 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Based on Mean diperoleh nilai signifikansi variabel internet addiction (X) berdasarkan minat baca ebook (Y) adalah  $0,278 > 0,05$ , maka artinyadata variabel internet addiction (X) berdasarkan minat baca ebook (Y) mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan nilai F hitung 87,153 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh Signifikansi Internet *Addiction* (X) terhadap Minat Baca *Ebook* (Y).

Banyaknya layanan dan penawaran khusus yang disediakan internet bagi para penggunanya baik itu sebagai layanan komunikasi, layanan hiburan, keperluan berbelanja, bisnis melalui internet, sumber informasi dan lain sebagainya. Banyak masyarakat khususnya para mahasiswa lebih senang untuk mencari informasi melalui internet misalnya untuk mengerjakan tugas kuliah karena dirasa lebih efisien dibandingkan harus mencari di buku. Karena alasan efisiensi, membuat mahasiswa menjadi lebih nyaman untuk menggunakan internet dan menimbulkan ketergantungan atau kecanduan internet (internet addiction).

Internet addiction menyebabkan siswa mejadi terbiasa dengan budaya instan yang disediakan oleh internet dalam mencari informasi ataupun mengerjakan tugas sekolah sehingga siswa akan menjadi bingung ketika harus berhadapan dengan budaya manual yaitu membaca buku. Hal ini sesuai dengan pendapat Oberg yang mengatakan bahwa individu akan mengalami cemas, depresi, dan frustasi ketika berada dalam budaya yang baru karena hilangnya tanda-tanda familiar yang dikenalnya. Karena tidak adanya kebiasaan membaca buku dan karena ketergantungannya terhadap internet, siswa menjadi sulit untuk memahami bacaan yang ada dalam buku daripada internet sehingga siswa lebih memilih untuk menggunakan internet daripada membaca buku yang menyebabkan rendahnya minat baca buku mahasiswa(Astriana, 2016).

Terlepas dari data-data di atas ternyata ketika ditanya penting tidaknya membaca e-book, 100% responden mengatakan bahwa membaca itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan, e-book memiliki sumber yang jelas, detil dan real. Ebook juga mudah dimengerti karena bahasanya yang jelas. Mereka juga berpendapat bahwa buku atau e-book adalah jendela dunia dan gudangnya ilmu. Tetapi ironisnya ketika saya menanyakan tentang lebih penting mana antara membaca buku atau surfing internet, sebanyak 65% mengatakan lebih penting internet. Menurut mereka internet memberikan lebih banyak referensi. Internet juga instan, praktis, murah, dan cepat. Cakupannya lebih luas serta menurut mereka biasanya buku juga bersumber pada internet. Menurut mereka semua buku belum tentu lengkap, jika dibandingkan dengan kelengkapan internet. Meski begitu ada 25% responden yang mengatakan buku lebih penting. Karena buku bisa dipercaya sedangkan internet bisa direkayasa.

Adanya internet disekolah bisa dikatakan seperti makan buah simalakama. Di satu sisi internet memberikan kontribusi penting bagi pembelajaran. Memudahkan siswa dan guru untuk mengakses informasi dan sumber belajar yang dibutuhkan. Akan tetapi, disisi lain internet juga dapat memberikan dampak negatif, dampak tersebut ialah siswa menyalahgunakan akses internet untuk bermain game atau menggunakannya untuk hal-hal yang diluar kepentingan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat internet addiction terhadap minat baca e-book siswa. Berdasarkan nilai F hitung 87,153 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh Signifikansi Internet Addiction (X) terhadap Minat Baca Ebook (Y).

Hasil penelitian ini seolah mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarina tentang Pengaruh Internet Addiction Terhadap Minat Baca Buku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Makasar. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh antara internet addiction dan minat baca buku pada mahasiswa sosiologi FIS UNM. Pada penelitian ini, perbedaannya ialah terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian tersebut meneliti tentang pemanfaatan internet untuk meningkatkan minat baca.